

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Yayasan Al Ahsan Bengkulu dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) di Yayasan Al Ahsan Bengkulu. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 0,031 dengan nilai signifikansi 0,976 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama ditolak, yang berarti gaya kepemimpinan kepala sekolah belum mampu memberikan pengaruh secara langsung terhadap kinerja guru.
2. Kepuasan Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) di Yayasan Al Ahsan Bengkulu. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar 4,799 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin tinggi kepuasan kerja yang dirasakan guru, maka semakin tinggi pula kinerja guru di Yayasan Al Ahsan Bengkulu.
3. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) di Yayasan Al Ahsan Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 33,539 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,532 menunjukkan bahwa gaya

kepemimpinan kepala sekolah dan kepuasan kerja secara bersama-sama mampu menjelaskan 53,2% variasi kinerja guru, sedangkan sisanya 46,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang, seperti motivasi kerja, disiplin kerja, budaya organisasi, kompetensi guru, atau lingkungan kerja.

### 2. Bagi Yayasan Al Ahsan Bengkulu

Yayasan diharapkan dapat terus meningkatkan kepuasan kerja guru melalui pemberian penghargaan atas prestasi kerja, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, menyediakan kesempatan pengembangan kompetensi, serta memperhatikan kesejahteraan guru. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan semangat kerja dan berdampak pada peningkatan kinerja guru.

### 3. Bagi Kepala Sekolah

Meskipun gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru, kepala sekolah tetap perlu meningkatkan kualitas kepemimpinan, terutama dalam membangun komunikasi yang efektif, memberikan motivasi, melakukan pembinaan, serta melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan.